

***THE INFLUENCE OF COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF  
AUDITORS OF THE REGIONAL INSPECTORATE OF THE OGAN KOMERING  
ULU DISTRICT (OKU)***

**PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
INSPEKTORAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU (OKU)**

**Deven Elenda Sari<sup>1</sup>, Hasiatul Aini<sup>2</sup>, Eka Meiliya Dona<sup>3</sup>, Yulitiawati<sup>4</sup>**

Program Studi Akuntansi Universitas Baturaja<sup>1,2,3,4</sup>

[Devenelenda25@gmail.com](mailto:Devenelenda25@gmail.com)<sup>1</sup>, [Hasiatulaini81107@gmail.com](mailto:Hasiatulaini81107@gmail.com)<sup>2</sup>, [lia.meiliyadona@gmail.com](mailto:lia.meiliyadona@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yulitiawati0707@gmail.com](mailto:yulitiawati0707@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This research aimed to determine the influence of competence on the performance of auditors at the Regional Inspectorate of Ogan Komering Ulu (OKU) Regency. The data used were primary data in the form of questionnaire results given to the auditors at the Regional Inspectorate of Ogan Komering Ulu (OKU) Regency, who were the respondents of this research. The analysis tool used in this research was simple linear regression analysis. Based on the it was concluded that there was an influence of competence on the performance of auditors at the Regional Inspectorate of Ogan Komering Ulu (OKU) Regency. This proved that the factor of competence could influence performance because with high competence, employees' performance would also be achieved. The determination coefficient (R<sup>2</sup>) result was 0.913, indicating that the contribution of competence to the performance of auditors at the Regional Inspectorate of Ogan Komering Ulu (OKU) Regency was 91.3%, while the remaining 8.7% was influenced by other variables not examined in this research, such as commitment and auditor ethics.*

**Keywords:** *Competence, Auditor Performance, Auditor*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) . Data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil kuesioner yang diberikan pada Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) yang menjadi responden penelitian. Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Ini membuktikan bahwa faktor kompetensi dapat mempengaruhi kinerja karena dengan kemampuan yang tinggi, maka kinerja pegawai pun akan tercapai. Hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,913 maka besarnya kontribusi Kompetensi terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) sebesar 91,3%, sedangkan sisanya 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti komitmen dan etika auditor.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Kinerja Auditor, Auditor

**PENDAHULUAN**

Pemerintah sebagai pihak yang menjalankan pelayanan publik memiliki informasi yang lebih banyak sehingga dapat membuat keputusan atau kebijakan yang hanya mementingkan pemerintah serta mengabaikan kepentingan dan kesejahteraan rakyat. Untuk mengurangi masalah ini, peran auditor sebagai pihak ketiga sangat diperlukan untuk membuktikan bahwa laporan keuangan yang dibuat pemerintah telah disajikan secara

akuntabel dan transparan. (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 menyebutkan Inspektorat Kabupaten/Kota adalah aparat pengawas fungsional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota secara teknis administratif mendapat pembinaan dari sekretaris daerah Kabupaten/Kota menyelenggarakan fungsi perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitasi pengawasan, pemeriksaan, pengusutan, pengujian

dan penilaian tugas pengawasan. Dalam lingkungan pemerintah daerah inspektorat berfungsi sebagai auditor internal untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pemerintahan di daerah provinsi. Untuk menjalankan fungsi audit tersebut, Inspektorat didukung oleh kinerja auditornya.

Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor menjadi kebutuhan utama bagi para pengambil kebijakan dalam mengambil keputusan. Salah satu profesi auditor yang memiliki peran penting dalam fungsi pengawasan adalah auditor internal (Maliawan *et al.*, 2017). Auditor internal menjadi profesi yang diharapkan banyak orang untuk meletakkan kepercayaan pada pengawasan internal yang diberikan. Auditor internal memiliki peran penting untuk menciptakan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di daerah.

Menurut (Rai, 2008) kinerja seorang auditor dapat dilihat dari tanggung jawab, kemampuan, dan komitmen yang mereka miliki. Kinerja auditor internal yang baik akan menghasilkan hasil audit yang sesuai dengan aturan pelaksanaan audit internal, sehingga menghasilkan hasil audit yang handal atau terbebas dari kesalahan dan penyimpangan di dalam penyajian. Pencapaian kinerja auditor yang lebih baik harus sesuai dengan standar dan kurun waktu tertentu, yaitu: kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu. Secara teoritis kehadiran Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) seharusnya menjadi salah satu sebab kinerja pemerintah daerah itu akan semakin baik, namun pada saat ini, peran dan fungsi Inspektorat telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007, namun masih banyak auditor internal di Inspektorat yang tidak melakukan tugasnya dengan baik.

Kompetensi yang dimiliki auditor sangat berkaitan dengan kinerja. Kompetensi adalah sebuah kecakapan dan kemampuan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau profesinya (Jusri & Maulidha, 2020). Lebih lanjut (Putri & Hidayati, 2019) menyatakan kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan. Kompetensi dalam audit internal memiliki arti setiap auditor internal pemerintah harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, berkompeten, ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesional yang kompeten berdasarkan perkembangan pada praktik, legislasi, dan teknik yang paling mutakhir.

Namun masih banyak auditor internal di Inspektorat yang belum memiliki keahlian yang cukup yang secara eksplisit dapat digunakan untuk melakukan audit secara objektif sehingga tidak melakukan tugasnya dengan baik. Inspektorat sebagai auditor internal pemerintah memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga pengawasan di daerah, karena hasil pekerjaan auditor internal tersebut akan menentukan hasil pemeriksaan yang dilakukan dan selanjutnya berimplikasi terhadap opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Adapun fenomena

yang berkaitan dengan kompetensi, dimana masih rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor dan keahlian khusus dalam bidangnya belum sesuai dengan latar belakang pendidikan auditor sehingga banyak temuan yang justru ditemukan oleh Lembaga swadaya masyarakat (LSM). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

## KAJIAN TEORI

### Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik merupakan aktivitas akuntansi yang dilakukan terhadap kejadian dan transaksi keuangan organisasi sektor publik (Bastian, 2017). Karena organisasi sektor publik yang paling utama adalah pemerintahan, maka akuntansi sektor publik juga dapat dinyatakan sebagai aktivitas akuntansi yang diterapkan pada pemerintahan, baik pemerintahan pusat, maupun pemerintahan daerah. Penerapan mekanisme akuntansi pada organisasi pemerintahan bukan berarti bahwa akuntansi organisasi komersial sepenuhnya diterapkan pada organisasi pemerintah.

### Jenis-Jenis Akuntansi Sektor Publik

Saat ini akuntansi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup berarti, salah satunya ditandai dengan lahirnya peraturan perundangan-undangan yang mengatur tentang penerapan akuntansi sektor publik khusus di pemerintahan (Halim & Kusufi, 2019). Perkembangan akuntansi sektor publik meliputi bidang konsentrasi:

1. Akuntansi keuangan (*financial accounting*)
2. Akuntansi manajemen (*management accounting*)

3. Pemeriksaan (*auditing*).

### Pengertian Kompetensi

Menurut (Lubis & Meutia, 2019) kompetensi yaitu suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta dukungan oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Kompetensi mengacu kepada atribut/ karakteristik seseorang yang membuatnya berhasil dalam pekerjaannya. Menurut (Yulianti *et al.*, 2020) kualifikasi kompetensi auditor internal pemerintah adalah auditor internal pemerintah menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kinerja jasa audit internal. Kompetensi auditor internal pemerintah pada era sekarang tidak cukup hanya dengan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu saja, dengan keseluruhan pengetahuan, kemampuan, dan berbagai disiplin ilmu yang diperlukan untuk melaksanakan pemeriksaan secara tepat dan pantas. Seperti yang dikatakan (Sarboini *et al.*, 2022), kemampuan kompetensi profesional merupakan tanggung jawab bagian audit internal dan setiap auditor internal pemerintah.

### Indikator Kompetensi

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas, kompetensi auditor internal pemerintah akan diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Agung dalam (Tandiontang, 2016) indikator – indikator kompetensi auditor internal pemerintah meliputi:

1. Mutu personal yang baik
2. Pengetahuan yang memadai
3. Keahlian khusus dalam bidangnya

### Kinerja Auditor

Menurut (Rai, 2008) kinerja auditor adalah hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kemampuan, komitmen, motivasi yang diberikan kepadanya.

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2002) kinerja auditor adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

### Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor

Menurut (Mangkunegara, 2015:67) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

1. Faktor Kemampuan  
Kemampuan yang dimiliki seorang karyawan akan mempermudah dalam mencapai kinerja yang diinginkan baik kemampuan dari pendidikan maupun keahlian lain.
2. Faktor Motivasi  
Motivasi merupakan hal yang penting dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Motivasi yang tinggi diperlukan untuk menghadapi situasi kerja. Selain dari lingkungan motivasi ditumbuhkan dari diri sendiri untuk menjadi kekuatan diri.

### Indikator Kinerja Auditor

Dalam mengukur kinerja auditor, terdapat tiga indikator menurut (Rai, 2008), yaitu:

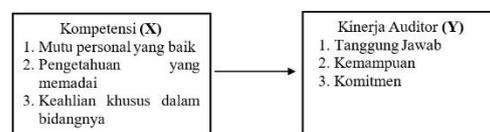
1. Tanggung Jawab

Sebagai seorang auditor tanggungjawab profesi sangatlah di agungkan dalam melakukan pemeriksaan audit. Pasalnya, untuk menunjang kualitas kinerja menjadi semakin baik bergantung kepada tanggungjawab akuntan publik itu sendiri.

2. Kemampuan  
Seorang auditor yang memiliki kemampuan dalam mengaudit maka akan cakap dalam menyelesaikan pekerjaannya. Seorang auditor berpengalaman praktik di bidang audit umum atas laporan keuangan paling sedikit 1000 (seribu) jam dalam 5 (lima) tahun.
3. Komitmen  
Auditor dengan komitmen profesional yang kuat berdampak pada perilaku yang lebih mengarah kepada ketaatan aturan, dibandingkan dengan auditor yang komitmen profesionalnya rendah. Komitmen juga dapat berkaitan dengan loyalitas dengan profesinya.

### Kerangka Pemikiran

Dalam variabel kerangka pemikiran terdapat anak panah yang menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kerangka pemikiran teoritis di tampilkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

### Hipotesis

Menurut (Arikunto, 2018:45) hipotesis merupakan dugaan tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini diduga bahwa ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat

Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu

## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada auditor Inspektorat Kabupaten OKU. Penelitian membatasi ruang lingkup pada masalah tentang pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU).

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diambil secara langsung dengan objek penelitian, data ini merupakan data yang belum diolah atau data yang masih mentah. Dalam hal ini data berupa jawaban responden yang berisi tanggapan yang disebar mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) melalui observasi dan penyebaran kuesioner.

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner/angket dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dianalisis untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Menurut (Arikunto, 2018:100) angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang dan cara menjawab juga dengan tertulis.

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Peneliti menggunakan sampel populasi karena jumlah responden tidak lebih dari 100 (Arikunto, 2018:95). Populasi dalam penelitian adalah seluruh auditor yang ada di sebanyak 31 Auditor.

### Model Analisis

(OKU).

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2018:20) alat analisa yang bersifat kuantitatif adalah alat yang menggunakan model-model, perhitungan matematika dengan hasil yang disajikan berupa angka-angka yang kemudian diuraikan atau dijelaskan atau diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket langsung dan tertutup, dimana daftar pertanyaan ditanggapi langsung oleh responden dengan memilih jawaban yang sudah tersedia. Konsep alat ukur ini berupa kisi-kisi angket, kisi angket kemudian dijabarkan kedalam variabel dan indikator, selanjutnya dijadikan landasan dan pedoman dalam menyusun item-item pernyataan sebagai instrument penelitian. Skala pengukuran untuk menentukan nilai jawaban angket dari pertanyaan yang diajukan adalah dengan menggunakan *Skala Likert*.

Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana yang menghubungkan variabel bebas dengan satu variabel terikat. Yang bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), yang diolah dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana :

Y : Variabel Kinerja Auditor  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub> : Koefisien Regresi  
 X<sub>1</sub> : Variabel Kompetensi  
 e : Error Term

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Validitas

Uji validitas yang sudah dilakukan dengan proses *SPSS Versi 26* didapat nilai korelasi dengan mengambil tingkat signifikan 5% dari tabel *Produk Moment*,  $df = n-2$  atau  $31-2 = 29$  maka  $r$  tabel adalah 0,355. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa pada keseluruhan pernyataan variabel Kompetensi didapatkan pada *Corrected item total correlation* ( $r$  hitung)  $>$   $r$  tabel maka dengan demikian, keseluruhan butir atau pernyataan pada setiap variabel tersebut adalah valid sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

#### Uji Reliabilitas

##### Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan regresi linier sederhana berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS versi 26*, sebagai berikut

**Tabel 1.**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.766	1.321		1.337	.192
	kompetensi	.937	.054	.956	17.484	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.766 + 0,937X + e$$

Dimana :

Y : Variabel Kinerja Auditor

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 1, diperoleh nilai  $t$ -hitung kompetensi lebih besar dari nilai  $t$ -tabel. Nilai signifikansi  $t$ -hitung sebesar 17,484 kemudian hasil tersebut dibandingkan

Untu menguji reliabilitas masing-masing variabel dalam penelitian ini digunakan *Cronbach Alpha*. Dalam penghitungan uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 26* dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel Kompetensi sebesar 0,926 dan variabel Kinerja auditor sebesar 0,918. Menurut Sekaran dalam (Priyatno, 2012:187), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hal ini berarti bahwa kehandalan alat ukur dapat dipercaya karena nilai reliabilitas terletak pada tingkat reliabilitas yang sangat kuat sehingga dengan demikian, seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini dinyatakan reliabel.

X1 : Variabel Kompetensi  
e : Error Term

#### Hasil Pengujian Hipotesis ( Uji t )

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independent secara parsial terhadap variasi variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho :  $b_1 = 0$ , artinya, tidak ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU)

Ha :  $b_1 \neq 0$ , artinya, ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU)

dengan  $t$ -tabel pada signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan rumus ( $df = n-k-1$ )  $31-1-1 = 29$  diperoleh  $t$ -tabel 2,04523. Jadi  $t$ -hitung 17.484  $>$   $t$ -tabel 2,04523. Maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada pengaruh kompetensi terhadap kinerja

Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten

Ogan Komering Ulu (OKU).

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Priyatno, 2012:251) analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis Uji determinasi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Determinasi Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.913	.910	1.95858

a. Predictors: (Constant), kompetensi

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,913 atau (91,3%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Kompetensi (X) terhadap variabel dependen Kinerja auditor (Y) sebesar 0,913 atau (91,3%) sedangkan sisanya sebesar 8,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti komitmen dan etika auditor.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Auditor pada Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan yang di miliki seseorang untuk menghasilkan kerja yang memuaskan pada tempat kerja akan berpengaruh terhadap hasil kerja yang akan dilakukan, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan yang dimiliki oleh seorang pegawai yang akan mempengaruhi hasil kerja

seseorang. Bahwa akan memberikan pengalaman kerja yang bermakna dan rasa tanggung jawab pribadi mengenai hasil-hasil pekerjaan yang dilakukan, yang pada akhirnya semua ini akan meningkatkan hasil kinerja seorang auditor pada inspektorat daerah kabupaten ogan komering ulu (OKU).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori (Suharsaputara, 2018) yang menjelaskan bahwa factor kemampuan/kompetensi dapat mempengaruhi kinerja karena dengan kemampuan yang tinggi, maka kinerja auditor akan tercapai. Sebaliknya, apabila kemampuan kinerja auditor rendah atau tidak sesuai dengan keahliannya, maka kinerja tidak akan tercapai. Sejalan teori (Wibowo, 2017) menyatakan kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas kemampuan atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

Hasil analisis Nilai *R Square* sebesar 0,913 atau (91,3%) yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Kompetensi terhadap variabel dependen Kinerja auditor sebesar 0,913 atau (91,3%) sedangkan sisanya sebesar 8,7% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti komitmen dan etika auditor.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data oleh peneliti dan pembahasan yang telah di lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh kompetensi terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Ogan

Komerling Ulu (OKU). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan yang di miliki seseorang untuk menghasilkan kerja yang memuaskan pada tempat kerja akan berpengaruh terhadap hasil kerja yang akan dilakukan, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan yang dimiliki oleh seorang pegawai yang akan mempengaruhi hasil kerja seseorang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bastian, I. (2017). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar* (Ketiga). Erlangga.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2019). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi Auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 222–241.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Lubis, N. K., & Meutia, T. (2019). Pengaruh Keahlian Audit Kompleksitas Tugas dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit Pada Pemerintah Kabupaten Samosir. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 53–65.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3340>
- Maliawan, I. B. D., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *Akuntansi*, 8(2), 1–12.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2015). *Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Kedua Bela). Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2002). *Auditing 1* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat Provinsi Dan Kabupaten/Kota, Pub. L. No. 64 (2007).
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Andi Offset.
- Putri, Y. R. A., & Hidayati, N. (2019). Pengaruh Kompetesnis dan Independensi Auditor Dalam Pelaksanaan Sharia Compliance Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS). *E-JRA*, 8(6), 27–48.
- Rai, I. G. A. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik Konsep, Praktik, dan Studi Kasus*. Salemba Empat.
- Sarboini, Yulianti, R., & Fajri, R. T. (2022). Pengaruh Kompetensi, Komitmen dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Internal pada Kantor Inspektorat Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 8(2), 125–134.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.836>
- Suharsaputara, U. (2018). *Administrasi Pendidikan*. PT. Refika Aditama.
- Tandiontang, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja* (Ketiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Yulianti, L., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi

terhadap Kinerja Auditor: Budaya  
Organisasi sebagai Pemoderasi.  
*CURRENT :Jurnal Kajian  
Akuntansi Dan Bisnis Terkin,*  
1(3), 347–362.  
[https://doi.org/https://dx.doi.org/1  
0.31258/jc.1.3.349-364](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31258/jc.1.3.349-364)